

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS terintegrasi keterampilan abad 21 pada kelas V MIN 2 Pati dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Pati merupakan salah satu madrasah yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka selama 2 tahun ajaran. Dalam implementasi pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka, terdapat beberapa langkah yaitu:
 - a. Perencanaan pembelajaran
Pada tahap awal sebelum pembelajaran guru mempersiapkan modul ajar. Modul ajar merupakan istilah baru dari RPP. Dalam kurikulum merdeka ada beberapa istilah yang dirubah. RPP menjadi modul ajar, Kompetensi Inti (KI) menjadi Capaian Pembelajaran (CP), Kompetensi Dasar (KD) menjadi Tujuan Pembelajaran (TP). Guru membuat modul ajar di awal semester secara mandiri.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran
Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan beberapa langkah yaitu:
 - 1) Membuat suasana belajar yang kondusif dengan cara membangun hubungan yang baik, guru membantu peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.
 - 2) Menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Menggunakan media pembelajaran yang ada di lingkungan madrasah dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
 - c. Penutup pembelajaran
Dalam penutup pembelajaran guru melaksanakan penilaian individu untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik. Guru menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi. Penilaian atau evaluasi pembelajaran implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS terintegrasi keterampilan abad 21 pada kelas V MIN 2 Pati yang dilaksanakan oleh guru diantaranya:

- 1) Penilaian formatif ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan bertanggungjawab dalam pembelajaran.
 - 2) Penilaian sumatif ini dilaksanakan untuk menilai capaian tujuan pembelajaran.
 - 3) Penilaian proyek merupakan penilaian yang dilakukan terhadap suatu tugas dalam jangka waktu tertentu.
 - 4) Portofolio siswa merupakan kumpulan tugas yang mewakili perkembangan siswa sepanjang pembelajaran.
 - 5) Penilaian karakter atau sikap dalam kurikulum merdeka disebut dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA).
2. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS terintegrasi keterampilan abad 21 pada kelas V MIN 2 Pati. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka pada kelas V MIN 2 Pati adalah:
- a. Kepemimpinan kepala madrasah yang selalu mendukung dan mengarahkan guru-guru untuk melakukan pengembangan diri.
 - b. mengikuti pelatihan-pelatihan yang sudah difasilitasi madrasah, guru juga mengikuti pelatihan-pelatihan online secara mandiri untuk menambah wawasan dalam implementasi kurikulum merdeka.
 - c. Guru harus inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik.
 - d. Fasilitas dan sumber belajar sangat menunjang keberhasilan kurikulum merdeka.

Faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi kurikulum merdeka pada kelas V MIN 2 Pati yaitu:

- a. kegiatan pelatihan yang dilaksanakan terlalu berdekatan dengan waktu pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka.
- b. CP, TP, ATP dan modul ajar diserahkan kepada guru.
- c. Pemerintah dalam memulai kelas untuk implementasi kurikulum merdeka kurang pas.
- d. Ketersediaan buku pelajaran untuk guru dan siswa.
- e. Penilaian masih dalam fase penyesuaian.

3. Hasil dari implementasi pembelajaran IPAS terintegrasi keterampilan abad 21 di kelas V MIN 2 Pati adalah:
 - a. Motivasi belajar meningkat
 - b. Mampu berfikir kritis
 - c. Hasil belajar meningkat

B. Implikasi

Perubahan kurikulum merupakan hal yang biasa dilakukan untuk kemajuan dunia pendidikan menjadi lebih baik. Inovasi dalam kurikulum merdeka akan sangat membantu untuk diterapkan dalam prinsip-prinsip pendidikan dasar. Dalam kurikulum merdeka ini guru memiliki kebebasan dalam menentukan ATP sehingga guru memiliki kebebasan dalam menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Implikasi kurikulum merdeka bagi peserta didik dan guru adalah adanya karakteristik baru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek yang disebut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA). Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila melalui eksplorasi kegiatan yang aktual.

C. Saran

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru sehingga memerlukan persiapan yang baik dari berbagai arah termasuk pemerintah, kepala madrasah dan guru. Agar kurikulum ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemerintah tentu saja membutuhkan persiapan diantaranya:

1. Kepala madrasah selalu memberikan dukungan kepada guru melakukan pengembangan diri dan memberikan fasilitas yang terbaik.
2. Guru selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran di kelas karena guru merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Guru juga selalu mengembangkan kompetensi diri sehingga selalu up to date dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.
3. Pihak madrasah memberikan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran.
4. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya di dalam kelas.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan dan meningkatkan dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.